



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
X	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kasusu di Satpol PP Kota, Jaksa Segera Tetapkan Tsk

RBI, BENGKULU - Kejaksaan Negeri Bengkulu saat ini terus melakukan penyidikan perkara Satpol PP tepatnya soal dugaan SPJ fiktif kegiatan Satpol PP Kota Bengkulu pada tahun 2017 hingga 2019. Dugaan pelanggaran yang terjadi di Satpol PP tersebut diantaranya honor ratusan petugas Satpol PP Kota Bengkulu yang melakukan pengamanan pemilu setiap Kecamatan dan Kelurahan diduga tidak dibayarkan. Ada juga belanja makan minum yang diduga fiktif. Diduga anggaran belanja tersebut sebesar

Rp 9,5 miliar, dibagi belanja tidak langsung Rp 4,3 miliar dan belanja langsung Rp 5,1 miliar. Namun sebelum dilakukan penetapan tersangka, penyidik Pidsus Kejari Bengkulu masih melakukan telaah dari semua bukti dan dokumen yang telah didapat dari hasil pengeledahan di Kantor Satpol PP Kota Bengkulu belum lama ini.

Setelah semua bukti yang didapat, akan terlihat siapa-siapa saja yang terlibat dalam dugaan korupsi tersebut. Kajari Bengkulu, Emilwan Ridwan, SH, MH melalui Kasi

Pidsus, Oktalian Darmawan, SH, MH mengatakan, untuk tersangka dalam perkara dugaan korupsi Satpol PP Kota Bengkulu ini lebih dari satu orang. "Bisa saja lebih dari satu, tapi kita lihat perkembangan dulu dari hasil penyidikan yang sudah kita lakukan. Nanti pasti terlihat siapa-siapa saja yang terlibat," terang Oktalian. Oktalian menjelaskan terkait pemanggilan dan pemeriksaan terhadap mantan Kasatpol PP Kota Bengkulu, Mitrul Ajemi materi pertanyaan terkait pengguna anggaran dan keg-

giatan selama Mitrul menjabat sebagai Kasatpol PP Kota Bengkulu.

"Kita tanya dari awal dia (Mitrul,red) menjabat Kasatpol PP sampai kasus ini dididik, termasuk juga soal SPJ tersebut," kata Oktalian. Kasi Pidsus mengatakan tidak menutup kemungkinan pihaknya kembali akan memanggil mantan Kasatpol PP Kota Bengkulu tersebut untuk dimintai keterangan kembali. Oktalian menegaskan bukan hanya Mitrul, tetapi tidak menutup kemungkinan juga akan memeriksa pihak lain-

nya yang mengetahui dugaan korupsi pembayaran honor dan laporan fiktif kegiatan di Satpol PP Kota Bengkulu tahun 2017-2019 tersebut. Namun untuk pemanggilan ini masih akan menunggu hasil telaah dari semua bukti yang telah didapat. Apakah masih diperlukan saksi atau tidak untuk melengkapi berkas perkara ini. "Jadi tunggu hasil telaah dulu, masih perlu saksi atau tidak. Kemungkinan mantan Kasatpol PP akan kita periksa lagi, jika nanti memang diperlukan," sampai Oktalian. (bro)